

## BAB V

### SIMPULAN, REKOMENDASI, DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan sistem penilaian diri terhadap keterampilan korespondensi Bahasa Inggris, khususnya dalam konteks menulis dan berbicara berbasis aplikasi sistem pakar dilakukan melalui model ADDIE. Proses dimulai dengan analisis kebutuhan yang melibatkan kurikulum mata kuliah Bahasa Inggris pada Program Studi Sistem Informasi di empat perguruan tinggi swasta, serta dari sudut pandang program studi dan mahasiswa Universitas Nurdin Hamzah. Selanjutnya, desain materi difokuskan pada penulisan *curriculum vitae*, surat lamaran kerja, dan simulasi wawancara. Tahapan berikutnya adalah pengembangan dan validasi oleh para ahli, yang kemudian diimplementasikan dan dievaluasi.
2. Aplikasi ini telah divalidasi oleh tiga ahli, yakni ahli bahasa, ahli media pembelajaran, dan ahli teknologi pendidikan. Hasil validasi menunjukkan bahwa produk dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran mandiri bagi mahasiswa Prodi Sistem Informasi UNH.
3. Hasil uji keterpakaian menunjukkan bahwa aplikasi dinilai sangat layak untuk digunakan atau dipakai dengan semua aspek penilaian motivasi, isi materi, interaktivitas, dan penyajian mendapat skor rata-rata di atas 4.5.
4. Dari aspek kemenarikan, hasil uji coba menunjukkan bahwa aplikasi dipersepsikan sangat menarik, baik dari segi konten, fitur, maupun interaktivitas.
5. Uji efektivitas menunjukkan bahwa aplikasi ini sangat praktis dan efektif digunakan, khususnya dalam peningkatan kemampuan menulis. Semua aspek fungsional memperoleh penilaian minimal “Baik”, dengan konsistensi penilaian yang tinggi antarresponden, mengindikasikan validitas persepsi yang positif terhadap aplikasi.

## 5.2 Implikasi

Penelitian ini memberikan sejumlah implikasi penting, baik untuk pengembangan pembelajaran maupun integrasi teknologi dalam pendidikan:

1. Perancang materi pembelajaran diharapkan menyesuaikan konten aplikasi dengan kurikulum program studi, khususnya dalam integrasi keterampilan menulis dan berbicara dalam konteks korespondensi Bahasa Inggris.
2. Penggunaan aplikasi mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam pembelajaran mandiri dan memungkinkan mereka melakukan penilaian diri secara otomatis berbasis sistem pakar.
3. Integrasi antara materi pengayaan, latihan, dan self-assessment dalam aplikasi memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan efektif dalam memahami keterampilan korespondensi.
4. Aplikasi ini juga membantu meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menilai kemampuan berbahasa Inggris secara mandiri melalui umpan balik yang personal.
5. Hasil validasi dari para ahli memberikan dukungan kuat untuk implementasi aplikasi ini secara lebih luas, dengan potensi kontribusi terhadap penguatan kompetensi Bahasa Inggris dalam konteks profesional.
6. Produk ini memiliki potensi sebagai media pembelajaran digital yang tidak hanya mendukung proses akademik, tetapi juga membantu mahasiswa mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, baik di tingkat nasional maupun internasional.

## 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi sebaiknya dikembangkan lebih lanjut untuk digunakan secara lebih luas, tidak terbatas pada mahasiswa Sistem Informasi, tetapi juga program studi lain.
2. Ruang lingkup materi korespondensi dapat diperluas, tidak hanya terbatas pada lamaran kerja, tetapi juga mencakup jenis-jenis komunikasi profesional lainnya.

3. Aplikasi sistem pakar ini memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai media pembelajaran TOEFL dan prediksi skor TOEFL berbasis penilaian mandiri.
4. Evaluasi berkala sangat diperlukan untuk menjaga dan meningkatkan efektivitas, kemenarikan, dan kelayakan aplikasi.
5. Produk ini dapat dikembangkan sebagai sumber belajar alternatif berbasis web yang mudah diakses oleh mahasiswa secara fleksibel.
6. Dibuka peluang kolaborasi antara pengembang aplikasi dengan mahasiswa dan dosen, terutama dari Fakultas Ilmu Komputer Universitas Nurdin Hamzah, guna menjaga kesinambungan pengembangan aplikasi ini.